

BAB IV SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa di zaman yang sudah serba canggih ini, banyak sekali pertukaran budaya populer yang secara tidak langsung maupun secara langsung tersebar ke seluruh bagian dunia. Idol grup pun termasuk kedalam budaya populer itu sendiri. Sebutan *aidoru kashu* (penyanyi idola) dan *kawaiiko-chan kashu* (penyanyi imut) sering digunakan pada tahun 1970-an untuk penyanyi muda belia dan sedang murni.

Yasushi Akimoto merupakan produser dari grup idola AKB48 yang berpentas di Akihabara. Konsep AKB48 merupakan idola yang bisa dijumpai setiap hari. Keberhasilan AKB48 tidak terlepas dari keberadaan para penggemar setia yang selalu mendukung idolanya. Pada acara *Kouhaku Utagassen* di NHK 31 Desember 2007, AKB48 dikenalkan sebagai idola dari Akihabara. Pada tahun 2011, SKE48 dicetuskan pada tahun 2008 sebagai proyek ekspansi pertama AKB48 di luar Tokyo.

JKT48 muncul pada zaman popularitas *K-POP*, dan *Korean Wave* mencapai puncaknya dan menjadi fenomena budaya pop baru di Indonesia ; Beberapa orang menyebutnya sebagai "virus", yang lain "kecanduan", yang merupakan tantangan besar bagi tim operasional JKT48 dan Dentsu sebagai pembuat untuk meningkatkan citra JKT48 di pasar Indonesia. JKT48 agar mampu diterima oleh masyarakat Indonesia. JKT48 merupakan idol grup yang mengadaptasi konsep AKB48, namun ada beberapa modifikasi dan lokalisasi yang diterapkan untuk memenangkan hati para penggemarnya.

Banyak sekali pengaruh baik dan buruk yang diberikan oleh idol grup Jepang (AKB48 terhadap idol grup di Indonesia (JKT48). Beberapa pengaruh baik yang diberikan oleh AKB48 kepada, JKT48 yaitu dengan menerapkan sistem, konsep, dan karya dari “kakak” mereka sehingga mampu mendapatkan banyak sekali penghargaan di Indonesia maupun di mancanegara. Namun, adapula pengaruh buruk yang diberikan oleh AKB48 diantaranya, mengenai sistem golden rules, dan beberapa lagu yang mempunyai makna sensual yang tidak cocok dengan budaya Indonesia.